



KONSEP AQIDAH, SYARIAH DAN AKHLAK

Dosen Pengampu:
Muhisom, M.Pd.I

Ok

ANGGOTA

Risya Rania Br Sembiring	2515041028
Fadila Aulia	2515041032
Fitri Oktifiana	2515041056
Salwa Aulia Azahra	2515041086
Nuri Lutfiyah Putri	2515041090

Ok

LATAR BELAKANG

Ajaran Islam merupakan sistem kehidupan yang komprehensif yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak. Aqidah berperan sebagai dasar keimanan, syariah sebagai pedoman hidup, dan akhlak sebagai manifestasi nyata dari iman dan ketaatan. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan membentuk kepribadian Muslim yang utuh. Pemahaman yang terintegrasi terhadap aqidah, syariah, dan akhlak menjadi penting dalam menjawab tantangan moral dan sosial modern. Makalah ini bertujuan mengkaji konsep, ruang lingkup, fungsi, serta hubungan integral ketiganya dalam pembentukan karakter dan etika sosial.

Yes

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana hakikat dan pengertian aqidah, syariah, dan akhlak dalam perspektif keilmuan Islam?
2. Bagaimana ruang lingkup dan peran masing-masing konsep dalam membentuk kehidupan individu dan sosial?
3. Bagaimana hubungan konseptual antara aqidah, syariah, dan akhlak dalam kerangka ajaran Islam yang holistik?
4. Bagaimana relevansi ketiga konsep tersebut dalam menjawab tantangan moral dan sosial di era modern?

Yes

TUJUAN

1. Menjelaskan pengertian, ruang lingkup, serta fungsi aqidah sebagai landasan keimanan.
2. Menguraikan syariah sebagai pedoman normatif dalam kehidupan
3. Menganalisis akhlak sebagai wujud konkret dari nilai-nilai Islam

Run

4. Mengidentifikasi hubungan integral antara aqidah, syariah, dan akhlak, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai struktur ajaran Islam
5. Mampu memberikan kontribusi akademik sekaligus memperkaya wawasan keislaman, khususnya dalam konteks pembentukan karakter dan etika sosial.

Cancel



KONSEP AKIDAH

Aqidah merupakan fondasi fundamental dalam ajaran Islam yang menjadi landasan normatif bagi pelaksanaan syariah dan pembentukan akhlak, sekaligus membentuk kerangka keyakinan, orientasi hidup, dan kesadaran transendental seorang Muslim. Bersifat absolut, aqidah berfungsi sebagai sumber stabilitas batin, peneguh tujuan hidup, serta dasar tanggung jawab moral dan eskatologis, sehingga tidak terbatas pada dimensi teologis, tetapi juga memiliki implikasi etis dan peradaban. Al-Qur'an menegaskan bahwa keimanan menuntut keyakinan tanpa keraguan yang harus teraktualisasi dalam perilaku nyata, menandakan integrasi antara dimensi internal dan praksis kehidupan.

AQIDAH

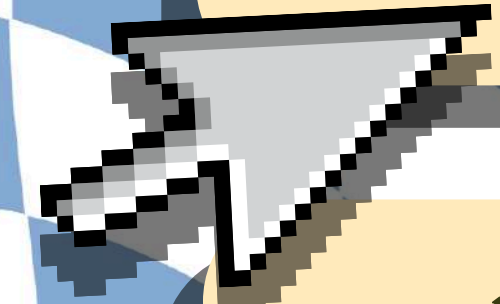

Secara etimologis, aqidah berasal dari akar kata Arab 'aqada – ya'qidu – 'aqdan yang bermakna mengikat, meneguhkan, dan mengokohkan, menggambarkan keyakinan yang tertanam kuat dalam hati dan tidak mudah goyah. Dalam terminologi Islam, aqidah merupakan keyakinan pasti yang bersumber dari wahyu, mencakup membenaran hati (tasdiq bil qalb), pengakuan lisan (iqrar bil lisan), dan pembuktian melalui amal ('amal bil arkan).

Yes

AQIDAH

Aqidah menjadi fondasi seluruh ajaran Islam, membentuk cara pandang, orientasi hidup, dan sikap keberagamaan. Inti aqidah adalah tauhid, yakni pengesaan Allah secara mutlak, sebagaimana ditegaskan dalam Surah Al-Ikhlâs, yang menolak segala bentuk penyekutuan dan penyerupaan terhadap-Nya. Tauhid tidak hanya berdimensi teologis, tetapi juga melahirkan implikasi moral, psikologis, dan eksistensial: menumbuhkan keikhlasan, keteguhan, serta kemerdekaan batin dari ketergantungan selain Allah. Dengan demikian, aqidah tauhid merupakan dasar keimanan, arah pengabdian, dan sumber integritas moral seorang Muslim.

Yes



RUANG LINGKUP

ruang lingkup aqidah sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Baqarah (2:285) yaitu meliputi Rukun Iman. yang berfungsi sebagai parameter fundamental keimanan. Keenam rukun iman tersebut membentuk struktur keyakinan yang utuh, saling berkaitan, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Aqidah Islam, maka dasarnya adalah beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari Akhir, dan beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.



Yes

AQIDAH

1. Iman kepada Allah SWT.

iman kepada Allah mengandung keyakinan terhadap empat aspek utama:

- Iman kepada wujud Allah menegaskan keyakinan bahwa Allah benar-benar ada, dikenali melalui wahyu dan perenungan rasional atas tanda-tanda penciptaan-Nya.
- Iman kepada rububiyah Allah menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta, Pemilik, dan Pengatur alam semesta, sehingga manusia bersikap tawakal, syukur, dan tunduk kepada-Nya.
- Iman kepada uluhiyah Allah menegaskan bahwa hanya Allah yang berhak disembah, menuntut pemurnian ibadah dan niat dari segala bentuk kemusyrikan.
- Iman kepada asma' wa sifat Allah menegaskan keyakinan terhadap nama dan sifat Allah sesuai wahyu, dengan menjaga kesucian-Nya dari penyerupaan dengan makhluk.

2. Beriman kepada Malaikat-Nya

Meyakini malaikat sebagai makhluk Allah yang taat dan menjalankan tugas Ilahi, menumbuhkan kesadaran moral dan tanggung jawab karena seluruh amal manusia diawasi dan dicatat.

3. Beriman kepada Kitab-Nya

Meyakini kitab-kitab Allah sebagai wahyu kebenaran, dengan Al-Qur'an sebagai penyempurna, sehingga wahyu menjadi pedoman utama kehidupan.

4. Beriman kepada Rasul-Nya

Meyakini rasul sebagai utusan Allah dan teladan hidup, menuntut ketaatan terhadap ajaran dan sunnah Nabi.

5. Beriman kepada Hari Akhir

Meyakini adanya kehidupan setelah mati dan pertanggungjawaban amal, membentuk orientasi moral dan spiritual.

6. Beriman kepada Qadha dan Qadar

Meyakini ketetapan Allah atas seluruh realitas, melahirkan sikap sabar, tawakal, dan tetap berikhtiar.

SUMBER

1. Al-Qur'an

Sumber utama aqidah karena merupakan wahyu Allah yang bersifat mutlak. Seluruh pokok keimanan dan konsep ketuhanan dijelaskan secara prinsipil, sekaligus mengarahkan manusia untuk berpikir dan merenung.

2. As-Sunnah (Hadis)

Sumber kedua yang menafsirkan dan memperjelas kandungan Al-Qur'an. Sunnah memberikan rincian ajaran aqidah serta contoh konkret dalam sikap, ibadah, dan kehidupan Rasulullah.

3. Akal

Berperan sebagai sarana memahami wahyu, menalar kebenaran, dan menguatkan keimanan. Akal tidak menetapkan aqidah, tetapi mendukung pemahaman secara rasional dan proporsional. Wahyu menjadi dasar kebenaran, sedangkan Sunnah dan akal memperkuat serta memperjelas makna aqidah dalam kehidupan.

Ok



FUNGSI & PERANAN

1. Fondasi Ajaran Islam

Aqidah menjadi **dasar** ibadah, syariah, dan akhlak; amal memperoleh makna jika dilandasi iman.

QS. An-Nahl (16:36)

2. Pembentuk Pandangan Hidup

Aqidah **membentuk** cara pandang Muslim tentang tujuan hidup dan makna eksistensi. QS. Al-

Baqarah (2:21-22)

3. Sumber Ketenangan Jiwa

Keimanan melahirkan ketenteraman dan keteguhan batin. QS. Ar-Ra'd (13:28)



FUNGSI & PERANAN

4. Pengendali Moral

Aqidah menjadi kontrol internal yang membentuk integritas dan tanggung jawab etis. QS. Al-Hashr (59:18)

5. Motivasi Amal

Aqidah mendorong amal saleh dan memberi nilai ibadah pada aktivitas duniawi. QS. Az-Zalzalah (99:7-8)

6. Pemersatu Umat

Aqidah tauhid memperkuat persaudaraan dan solidaritas umat Islam. QS. Al-Hujurat (49:10)



KONSEP SYARIAH

- Syariah merupakan sistem aturan Islam yang mengatur kehidupan manusia secara menyeluruh.
- Syariah berfungsi sebagai pedoman hidup yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.
- Dalam Islam, syariah tidak terpisah dari akidah dan akhlak.
- Tujuan utama syariah adalah mewujudkan keadilan dan kemaslahatan umat.

KEDUDUKAN SYARIAH DALAM ISLAM

- Akidah → dasar keyakinan dan keimanan seorang muslim.
- Syariah → pedoman perbuatan dan aturan hidup sehari-hari.
- Akhlak → perilaku dan sikap yang mencerminkan keimanan.
- Ketiganya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.
- Syariah berfungsi sebagai penghubung antara keimanan (akidah) dan perilaku nyata (akhlak).



PENGERTIAN SYARIAH

- Secara bahasa, syariah berarti jalan menuju sumber kehidupan.
 - Secara istilah, syariah adalah hukum dan aturan yang ditetapkan Allah SWT.
- Syariah juga Mengatur:
- Hubungan manusia dengan Allah
 - Hubungan manusia dengan sesama
 - Hubungan manusia dengan lingkungan
- Syariah bertujuan memberi kemudahan, bukan kesulitan



Yes



RUANG LINGKUP SYARIAH



1. Ibadah

- Mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT.
- Contoh: shalat, puasa, zakat, dan haji.
- Ketentuannya bersifat tetap dan tidak dapat diubah.



Run

2. Muamalah

- Mengatur hubungan antar manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi.
- Bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan perkembangan zaman.
- Prinsip utama: boleh dilakukan selama tidak bertentangan dengan syariah.



Cancel

TUJUAN SYARIAH

- Menjaga agama → agar manusia tetap beriman dan taat.
- Menjaga jiwa → melindungi hak hidup manusia.
- Menjaga akal → mencegah hal yang merusak akal.
- Menjaga keturunan → mengatur pernikahan dan keluarga.
- Menjaga harta → menciptakan keadilan ekonomi.

Yes

IMPLEMENTASI SYARIAH

1. Umum

Syariah berlaku untuk semua umat Islam tanpa membedakan status sosial, jabatan, atau kekayaan.

- Hukum tidak boleh tajam ke bawah dan tumpul ke atas.
- Semua orang terikat aturan yang sama.
- Nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab berlaku universal dalam kehidupan sehari-hari.

2. Universal

Syariah mengatur seluruh aspek kehidupan, bukan hanya ibadah ritual.

Bidang Ekonomi & Keuangan

Implementasi:

- Sistem keuangan bebas riba.
- Transaksi harus transparan dan adil.
- Zakat sebagai instrumen distribusi kesejahteraan.

Tujuan: menciptakan keadilan ekonomi.

IMPLEMENTASI SYARIAH

Bidang Usaha & Kerja

Implementasi:

- Larangan penipuan dan kecurangan bisnis.
- Upah pekerja harus adil.
- Tidak boleh monopoli yang merugikan masyarakat.

Tujuan: menciptakan etika profesional dan keadilan kerja.

Bidang Kejujuran & Keadilan

Implementasi:

- Bersikap objektif dalam keputusan.
- Tidak zalim atau berat sebelah.

Tujuan: menjaga kepercayaan sosial.

Bidang Militer

Implementasi:

- Perang bukan untuk balas dendam, tapi mempertahankan diri.
- Tidak boleh menyakiti warga sipil atau merusak tempat ibadah.

Tujuann: menjaga nilai kemanusiaan.

Bidang Perdata

Implementasi:

- Aturan waris jelas agar tidak konflik.
- Pernikahan dan akad harus sah dan disepakati kedua pihak.

Tujuan: kepastian hukum dan perlindungan hak.

IMPLEMENTASI SYARIAH

Original & Abadi

Implementasi:

- Prinsip halal-haram tetap berlaku.

Nilai dasar syariah tidak berubah walau zaman berkembang. menjaga stabilitas moral sepanjang masa.


- Seimbang Dunia & Akhirat

Syariah tidak hanya mengatur ibadah, tapi juga kehidupan dunia.

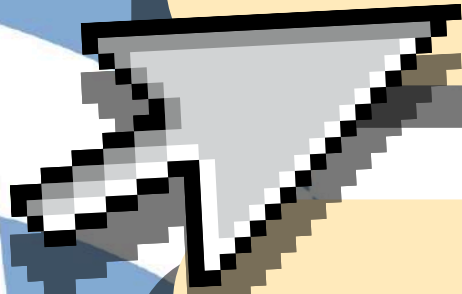
Implementasinya:

- Bekerja dan belajar bisa bernilai ibadah.
- Mengatur waktu antara karier, keluarga, dan ibadah.

Artinya: Islam tidak memisahkan agama dan kehidupan sosial.



KONSEP AKHLAK



Etimologi: Akhlak berasal dari kata khuluq (bahasa Arab) yang berarti tabiat, watak, dan budi pekerti — menggambarkan sifat batin manusia.

Terminologi (para ulama):

Al-Ghazali: Sifat tertanam kuat dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan secara mudah dan spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu.

Ibn Miskawaih: Keadaan jiwa yang mendorong perbuatan tanpa perencanaan.

Ahmad Amin: Kehendak yang dibiasakan secara berulang.

Yes

MACAM-MACAM AKHLAK

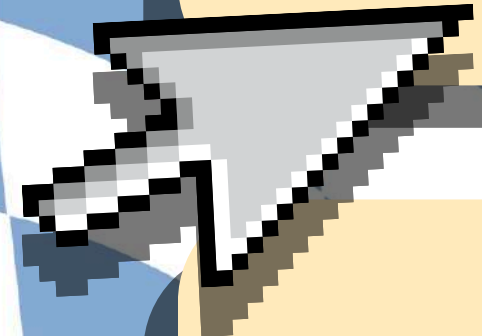

1. Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji)

Akhlak mahmudah atau akhlakul karimah adalah sifat-sifat dan perilaku yang terpuji menurut pandangan Al-Qur'an, Hadis, akal sehat, dan fitrah manusia.

2. Akhlak Mazmumah (Akhlak Tercela)

Akhlak mazmumah adalah sifat dan perilaku yang buruk dan tercela yang harus dihindari oleh setiap Muslim karena mendatangkan mudharat bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

Ok



AKHLAK TERPUJI

Akhlak terpuji adalah perilaku yang sesuai dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya, seperti jujur, sabar, adil, rendah hati, disiplin, tanggung jawab, tolong-menolong, dan ikhlas. Inti akhlak mulia menurut Al-Ghazali meliputi kebijaksanaan, menjaga diri dari keburukan, mengendalikan hawa nafsu, dan bersikap adil. Sikap ikhlas sendiri berarti memurnikan niat hanya karena Allah dan membawa kebaikan lahir batin.



Yes

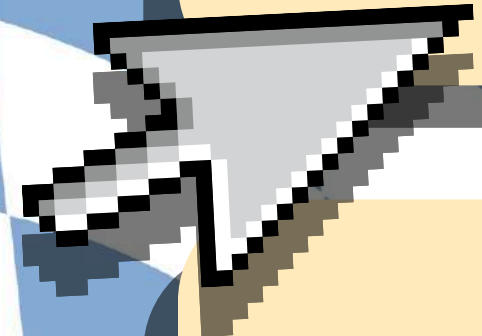

ANALISIS

Ciri-cirinya:

- Dilakukan dengan sadar dan ikhlas.
- Membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain.
- Mencerminkan nilai iman dalam tindakan nyata.

Contoh & Maknanya:

- Jujur → membangun kepercayaan.
- Sabar → mampu mengendalikan emosi saat diuji.
- Rendah hati (tawadhu') → tidak sombong walau punya kelebihan.
- Adil → tidak berat sebelah.
- Ikhlas → berbuat baik hanya karena Allah, bukan ingin dipuji.
- Tolong-menolong (ta'awun) → peduli terhadap sesama.



AKHLAK TERCELA

Sebaliknya, akhlak tercela bersumber dari penyakit hati seperti iri, dengki, sombong, munafik, dan prasangka buruk. Akhlak buruk dapat merusak diri sendiri, hubungan sosial, bahkan kehidupan masyarakat.



Yes

ANALISIS

Sumbernya (penyakit hati):

- Iri dan dengki (hasad) → tidak suka melihat orang lain bahagia.
- Sombong (takabbur) → merasa diri paling hebat.
- Ujub → bangga berlebihan pada diri sendiri.
- Munafik (nifaq) → tidak sesuai antara ucapan dan hati.
- Su'udzon → berprasangka buruk tanpa bukti.

Dampaknya:

- Merusak hubungan pertemanan dan keluarga.
- Menimbulkan konflik dan kebencian.
- Menghancurkan ketenangan diri sendiri.
- Bisa merusak tatanan masyarakat.

PENTINGNYA AKHLAK DALAM KEHIDUPAN

Akhlak merupakan pilar fundamental dan navigator moral yang menentukan martabat serta kualitas batin seseorang di atas pencapaian materi maupun intelektual. Dalam dimensi pribadi, akhlak berfungsi sebagai penjaga integritas dan penenang jiwa, sementara dalam dimensi sosial, ia berperan sebagai perekat hubungan antarmanusia yang menciptakan kedamaian serta kekuatan bagi suatu bangsa.



Ok

PENTINGNYA AKHLAK DALAM KEHIDUPAN

Sebagai pembeda utama antara manusia yang beradab dengan makhluk lainnya, akhlak memastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi digunakan untuk kemaslahatan, bukan penghancuran. Oleh karena itu, pembangunan karakter berbasis akhlak mulia adalah investasi terbesar dan perjalanan seumur hidup yang mutlak diperlukan untuk mencapai kebahagiaan sejati serta keberlanjutan peradaban yang harmonis.



Ok

HUBUNGAN AQIDAH, SYARIAH DAN AKHLAK

Akidah, syariah, dan akhlak tidak berdiri sendiri, melainkan saling terhubung, menopang, dan melengkapi satu sama lain.

Aqidah, syariah, dan akhlak digambarkan seperti pohon yang baik (QS. Ibrahim: 24-25):

Akar yang kuat → Akidah

Batang dan cabang → Syariah

Buah yang dihasilkan → Akhlak

Ok



KESIMPULAN

Aqidah, syariah, dan akhlak merupakan tiga pilar utama ajaran Islam yang saling terkait dan tidak terpisahkan. Aqidah menjadi dasar keyakinan yang meneguhkan iman kepada Allah dan seluruh rukun iman, sekaligus membentuk cara pandang dan orientasi hidup. **Syariah** merupakan perwujudan praktis aqidah dalam bentuk aturan ibadah dan muamalah, yang menuntun kehidupan agar berjalan tertib dan sesuai nilai **Ilahi**. Akhlak adalah dimensi etis yang mencerminkan kualitas moral seorang Muslim, sebagai buah dari aqidah yang benar dan syariah yang dijalankan dengan baik. Dengan demikian, aqidah menjadi fondasi, syariah menjadi pedoman tindakan, dan akhlak menjadi cerminan kepribadian, yang bersama-sama membangun kehidupan yang beriman, beraturan, dan beretika.

Ok

The image features a blue and white checkered pattern that is distorted by a wavy, optical illusion effect. In the center, there is a yellow, rounded rectangular banner. On this banner, the words "THANK YOU" are written in a bold, dark blue, sans-serif font. Each letter has a white outline. There are four black, four-pointed starburst symbols positioned around the banner: one in the top-left, one in the top-right, one in the bottom-left, and one in the bottom-right.

THANK YOU